

BAB 5

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kebutuhan menonton televisi sudah dianggap sebagai kebutuhan primer bagi sebagian besar khalayak. Adanya system rating menjadikan persaingan program antar stasiun televisi sehingga banyak sinetron dengan isi atau pesan yang mengandung kekerasan muncul hampir di seluruh jam tayang sekitar 24 jam setiap hari. Dari 21 episode tayangan sinetron Kun Anta 2 yang telah diteliti ditemukan sebanyak 572 adegan kekerasan yang ada pada sinetron tersebut. Dari 572 adegan kekerasan tersebut, peneliti menemukan adanya 7 macam kekerasan yaitu kekerasan fisik, psikologis, finansial, spiritual, seksual, fungsional, dan relasional. Pelaku dan korban kekerasan yang ada pada sinetron ini adalah anak – anak dan orang dewasa.

Kekerasan yang mendominasi adalah kekerasan psikologis yang paling sering dijumpai peneliti pada sinetron ini. Selain kekerasan psikologis, kekerasan fisik merupakan kekerasan kedua terbanyak yang ditemui di sinetron ini yaitu seperti mendang, memukul. Sedangkan kekerasan spiritual berada di posisi ketiga kekerasan yang paling banyak ditemui, dilanjutkan dengan kekerasan finansial yang menduduki posisi keempat dengan total kekerasan sebanyak, dan yang kelima adalah kekerasan relasional. Kemudian yang terakhir adalah kekerasan fungsional. Namun peneliti sama sekali tidak menemukan adanya adegan kekerasan seksual dalam sinetron Kun Anta 2 ini.

Pada sinetron Kun Anta 2 ini terlihat bahwa tayangan yang bertema keluarga ini banyak menampilkan dan terkesan memberikan bentuk kekerasan secara jelas. Selain itu, tayangan ini juga memberikan kesan bahwa kekerasan itu boleh atau wajar dilakukan oleh masyarakat usia dewasa bahkan anak-anak baik di rumah maupun di tempat terbuka.

V.2. Saran

V.2.1. Praktis

- Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan banyaknya adegan – adegan yang mengandung unsur – unsur kekerasan dalam sinetron Kun Anta 2. Diharapkan MNC Pictures diharapkan dapat mengurangi adegan – adagena berbau kekerasan dalam tayangannya dan dapat lebih memberikan manfaat kepada penontonnya.
- Diharapkan stasiun televisi di Indonesia dan khususnya MNCTV dapat memproduksi Sinetron yang lebih berkualitas dan bermanfaat. Kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) diharapkan dapat memberikan sanksi yang lebih tegas seperti menghentikan program acara yang lebih lama dan memberikan denda dengan nominal yang tinggi, hal ini agar memberikan efek jera yang lebih besar terhadap pengelola televisi yang telah melanggar. Kepada Lembaga Sensor Film (LSF) Republik Indonesia seharusnya tidak hanya memberikan lulus sensor tetapi juga dapat lebih mempertimbangkan tayangan yang layak ditampilkan di layar kaca televisi.

- Diharapkan kepada orang tua dapat lebih perhatian dalam mengawasi perubahan sikap atau perilaku anak mereka dan lebih peduli terhadap apa saja yang ditonton oleh anak tersebut. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi efek negatif yang dapat ditiru oleh anak dari menonton sebuah tayangan di Televisi.
- Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat tentang bahaya kekerasan yang dapat menimbulkan efek buruk yang cukup besar terhadap kesehatan mental dan perkembangan psikologis seseorang terutama bagi anak – anak.

V.2.2. Akademis

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih memperbanyak lagi jumlah episode atau film yang akan diteliti sehingga hasil analisis yang diperoleh menjadi komprehensif.
2. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya memperbanyak variabel – variabel mengenai kekerasan, agar hasil berikutnya dapat dilihat dan dinilai dari sudut pandang yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bulaeng, Andi. 2004. Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer. Yogyakarta : Andi
- Effendy, Onong Uchyana. 2017. Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2015. Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Haryatmoko. 2007. Etika Komunikasi Manipulasi Media Kekerasan dan Pornografi. Yogyakarta : Kanisius.
- Hendrarti, M dan Heru Djati Purwoko. 2008. Aneka Sifat Kekerasan. Jakarta : Indeks.
- Wahyudi. J,B. 1986. Media Komunikasi Massa Televisi. Bandung : Alumni
- Iriantara, Y. 2017. Literasi Media Apa, Mengapa, Bagaimana. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Kriyantono, Rachmat. 2014. Tehnik Praktik Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktik Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuswandi, Wawan. 2008. Komunikasi massa analisis interaktif budaya massa. Jakarta : PT. Rineka Cipta

- Morrison. 2011. Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi. Jakarta: Kencana.
- Nurudin. 2014. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruslan, Rosady. 2017. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saefudin, Abdul Aziz. 2010. Republik Sinetron. Yogyakarta: Leutika
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sunarto, 2007. Kekerasan dan Mistik dalam Sinetron Religius. Bandung: LPPM Unisba.
- Sumjati. 2001. Manusia dan Dinamika Budaya Dari Kekerasan Sampai Baratayuda. Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika.
- West, Richard and Lynn H. Turner. 2008. Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi -Edisi 3. Jakarta: Salemba Humanika

Journal :

As'ad, Moh. 2000. *Perilaku Kekerasan*. Vol. 8, no.1. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

Astuti, Santi Indra. 2013. *Patologi Kekerasan dalam Berita Televisi : antara Kontroversi dan Regulasi*. Jurnal Sosial dan Pembangunan. Vol 29, No 1., Bandung

Dewi, Putu Martini. 2012. *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terpaan. Vol 5, No 2. Universitas Udayana.

Fardiah, Dedeh. 2004. *Format Tayangan Televisi sebagai Media Pendidikan Kualitas Bangsa*. Jurnal Sosial dan Pembangunan. Vol 10, No 4.

Ichsani, Nurul. 2016. *Burma dan Perjuangan Demokrasi Analisis Isi Film The Lady*. Jurnal Komunikasi KAREBA. Vol 5, No 1. Universitas Hasanuddin.

Mahmudah, Dede. 2013. *Tayangan Kekerasan di Televisi dan Terpaannya pada Khalayak Masyarakat*. Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi. Vol 4, No 1., Jakarta

Mardiana, Siska. 2013. *Kekerasan di Televisi dan Perkembangan Anak*. Jurnal Komunikasi. Vol 2, No 1.

Mudjiyanto, Bambang. 2013. *Sikap Penyelenggara Siaran Televisi terhadap Penyelenggaraan Siaran Televisi Digital*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Vol 17, No 2. Jakarta Pusat.

Toni, Ahmad. 2015. *Peran Film sebagai Media Sosialisasi Lingkungan*. Jurnal Komunikator. Vol 7, No 1. Jakarta : Universitas Budi Luhur.

Wulandari, Margareta., & Novi Kurnia. 2017. *Jaringan Sosial dan Konvergensi Media : Penonton Interaktif Sinetron 7 Manusia Harimau*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 14, No 2., Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

Website

<https://www.mnctv.com/program/kun-anta-2>

<http://www.tentangsinopsis.com/kun-anta-2-mnctv/>